

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini telah selesai perihal study faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi Tribun Sintuwu Maroso dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada nilai rata-rata diperoleh rangking tiap-tiap faktor yaitu faktor terjadi hal-hal tidak terduga seperti banjir, badai, gempa bumi, tanah longsor dan cuaca buruk. dan posisi kedua puluh lima adalah cara inspeksi atau kontrol pekerjaan birokrasi oleh pemilik.
2. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terdapat 10 faktor terbesar berlandaskan nilai rata-rata, yaitu: pertamaa terjadi hal-hal yang tidak terduga.seperti, banjir, badai, gempa bumi, tanah longsor dan cuaca buruk, kedua keterlambatan penyediaan alat/material akibat kelalaian kontraktor, ketiga seiring terjadi penundaan pekerjaan, keempat kualitas tenaga kerja yang buruk, kelima kecelakaan pekerjaan yang terjadi pada pekerja dan pengunjung, keenam lekurangan pengalaman kontraktor, ketujuh respon dari masyarakat sekitar yang kurang mendukung dengan adanya proyek, kedelampn jenis peralatan yang digunakan tidak sesuai dengan proyek, kesembilan metode konstruksi atau teknik pelaksanaan yang salah atau tidak tepat, kesepuluh banyak hasil pekerjaan yang harus diulang atau diperbaiki karena cacat atau salah.

B. Saran

Berdasarkan usulan yang dapat dijadikan bahan peninjauan, antara lain:

1. Kepada konteaktor yang hendak mengerjakan proyek perlu memperhatikan pada 10 faktor terbesar penyebab keterlambatan dengan tujuan agar 10 faktor penyebab kemunduran tersebut dapat di atasi.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bergerak di bidang dikonstruksi agar dapat menghindari keterlambatan dalam penyelesaian proyek konstruksi.
3. Kepada penyelidik berikutnya sekiranya menambahkan penilaian narasumber, tidak hanya kontraktore yang melaksanakannya akan tetapi pemilik proyek agar memperoleh hasil yang lebih teliti lagi.

